

**KESALAHAN PENGGUNAAN PREPOSISI
PADA KARANGAN SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 25, SMP NEGERI 6, DAN
SMP NEGERI 17 PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2012-2013**

Oleh: Budi Sarwoko

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Kesalahan penggunaan Preposisi di, ke, dari pada karangan siswa kelas VII SMP Negeri 25, SMP Negeri 6, dan SMP Negeri 17 Purworejo tahun ajaran 2012-2013, (2) Objek karangan siswa kelas vn dari ketiga sekolah berjumlah 288 siswa. Dalam pengumpulan data digunakan metode agih yang terjabarkan dalam tehnik lesap dan tehnik ganti. Selanjutnya dalam tehnik penyajian hasil analisa digunakan metode informal. Dari hasil penelitian diketahui kesalahan penggunaan preposisi di pada karangan siswa SMP Negeri 25 Purworejo adalah 27,08%, kesalahan penggunaan Preposisi ke adalah 17,71%, kesalahan penggunaan prposisi dari adalah 13,54%. Kesalahan penggunaan preposisi di pada karangan siswa SMP Negeri 6 Purworejo adalah 31,37%, kesalahan penggunaan preposisi ke adalah 27,54% , kesalahan penggunaan preposisi dari adalah 9,80%. Kesalahan penggunaan preposisi d; pada karangan siswa SMP Negeri 17 Purworejo adalah 40,19%,kesalahan penggunaan preposisi ke adalah 24,50%, kesalahan penggunaan preposisi dari adalah 12,74%. Jadi ratarata kesalahan penggunaan preposisi di, ke, dari pada karangan narasi siswa SMP Negeri 25, SMP Negeri 6, dan SMP Negeri 17 Purworejo termasuk dalam kategori Kurang baik.

Kata Kunci : Kesalahan Preposisi Pada Karangan Siswa SMP Kelas VII

PENDAHULUAN

Bahasa sangat penting bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari, Bahasa juga merupakan alat komunikasi baik secara lesan maupun tertulis. Seorang dapat dikatakan bisa berbahasa yang baik apabila seseorang mampu menggunakan bahasa tersebut.

Maka kemampuan berbahasa dijadikan sebagai tolak ukur darim seseorang baik secara lesan maupun tertulis. Salah satu ketrampilan berbahasa yang mempunyai fungsi sebagai sarana untuk berkomunikasi secara tidak langsung yaitu menulis. Dalam pendidikan di sekolah keterampilan menulis

dipraktikkan dalam kegiatan bentuk mengarang, namun pembelajaran menulis ini masih kurang diperhatikan siswa.

Terbukti dalam setiap pembelajaran kompetensi dasar menulis karangan ataupun paragraf banyak siswa yang cenderung memerlukan waktu yang lama, banyak juga terjadi kesalahan penggunaan preposisi pada setiap kata. Apalagi harus menguasai kosa kata yang sangat terbatas. Untuk menghasilkan karangan yang baik harus diperhatikan penggunaan preposisi yang benar supaya tidak menimbulkan kesalahan makna dalam kalimat-kalimatnya. Adanya kesalahan berbahasa dalam karangan atau tulisan dapat menghambat proses komunikasi, sehingga gagasan yang disampaikan penulis tidak dapat dipahami pembacanya.

Kesalahan penggunaan preposisi pada satu kalimat dapat mengubah makna dari kalimat tersebut.

Adapun masalah yang peneliti uraikan ada beberapa hal antara lain (1) Jenis preposisi yang digunakan dalam penulisan karangan. (2) Jenis karangan yang menjadi materi pembelajaran siswa di kelas VII SMP. (3) Masalah penggunaan preposisi pada sebuah karangan.

Di sini peneliti akan batasi sampai di mana kemampuan siswa dalam menggunakan preposisi di, ke, dari pada sebuah karangan narasi, dengan tujuan untuk mendeskripsikkan kesalahan preposisi pada karangan tersebut.

Manfaatnya akan memberikan hasil ilmiah mengenai kesalahan penggunaan preposisi, khususnya di, ke, dari pada sebuah karangan narasi yang dilakukan siswa SMP kelas VII. Peneliti berharap agar bermanfaat bagi pihak siswa, sehingga bisa menimbulkan kesadaran untuk lebih memperhatikan penggunaan preposisi dalam praktik berbahasa. Bagi pihak guru, juga akan dapat mengetahui bahwa kesalahan penggunaan preposisi masih sering terjadi

Maka guru akan lebih meningkatkan dalam pengajaran penggunaan preposisi kepada siswa. Bagi pemerintah dapat mengetahui kesalahan

penggunaan preposisi, sehingga dengan adanya materi ini diharapkan tetap memasukkan materi Preposisi pada Kurikulum Pendidikan Bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang kami lakukan dengan cara penelitian observasional. Dengan metode ini peneliti bertujuan untuk mengamati dan mendeskripsikan dari hasil siswa. Adapun desain penelitiannya sebagai berikut, (1) Studi pustaka dan pembuatan proposal penelitian. (2) Siswa diminta membuat karangan dalam bentuk narasi sesuai dengan judul karangan dan mencari ide sesuai tema yang telah ditentukan. (3) Hasil karangan siswa dibaca dan diteliti. (4) Dicatat kesalahan penggunaan preposisi dari karangan siswa dan dihitung data skor kesalahan. (5) Analisa data, disimpulkan dan saran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik Pustaka dan teknik Simak catat.

Instrumen Penelitian. Instrumen dibagikan pada semua siswa dan dikumpulkan agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis.

Dalam menganalisa data peneliti menggunakan metode agih. Dalam menganalisa data juga dengan tahapan sebagai berikut (1) Mengumpulkan data kesalahan dengan mencatat kalimat yang salah. (2) Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kalimat yang salah. (3) Memeringkat kesalahan. (4) Menjelaskan kesalahan (5) Memprakirakan daerah rawan kesalahan (6) Mengoreksi kesalahan dan memperbaiki kesalahan.

Dengan cara tersebut di atas diharapkan padaq siswa kelas VII dapat menghasilkan penggunaan preposisi dalam karangan narasi dengan baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil penelitian yang bersumber pada karangan yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 25, SMP Negeri 6, dan SMP Negeri 17 Purworejo pada tahun ajaran 2012-2013. Data hasil karangan dan analisa

siswa disajikan dalam bentuk tabel masing-masing kelas. Untuk SMP Negeri 25 Purworejo data kesalahan penggunaan preposisi di, ke, dari dikerjakan kelas VII E, kelas VII F, dan kelas VII G. Untuk SMP Negeri 6 Purworejo data kesalahan penggunaan preposisi di, ke, dari dikerjakan, kelas VIIA, kelas VII D, kelas VII F. Untuk SMP Negeri 17 Purworejo data kesalahan penggunaan Preposisi di, Ire, dari, dikerjakan kelas VII B, kelas VII F dan kelas VII B. Dari masing - masing kelas tiap sekolah diambil sampel tiga anak untuk dibahas kesalahannya. Perwakilan SMP Negeri 25 Purworejo atas nama Achmad Triyono, Amat Nasikin, dan Febriandy Jatmiko. Perwakilan SMP negeri 6 Purworejo atas nama Rizka Fauzul, Restu Prastowo, dan Eny Apriliyana. Perwakilan SMP Negeri 17 atas nama Agung deny yanto, Alfy Daryanto dan Fika Olivia. Anak tersebut sebagai perwakilan kesalahan penggunaan kesalahan preposisi di. Untuk perwakilan kesalahan penggunaan preposisi ke masing-masing sekolah antara lain, SMP Negeri 25 Purworejo atas nama Nurcahyati, Wulandari, dan Ryan Meilana. SMP Negeri 6 Purworejo atas nama Nurhidayati, Siti Achadiyah. SMP Negeri 17 atas nama Siti Nurjanah, dan Firda Rizki. Untuk perwakilan kesalahan penggunaan preposisi dari masing-masing sekolah antara lain SMP Negeri 25 Purworejo atas nama Muh Masrur, Adi pratama. SMP Negeri 6 Purworejo atas nama Dwi Indah Lestari, dan sinta Anggraeni. SMP Negeri 17 atas nama putri Susilowati, Moh Sigit. Dari hasil kesalahan penggunaan preposisi di, ke, dari, dapat peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Kesalahan Preposisi (siswa)			Jumlah Total (Siswa)
			di	ke	dari	
1.	SMP Negeri 25 Purworejo	96	26	17	13	56
2.	SMP Negeri 6 Purworejo	102	32	28	10	70
3.	SMP Negeri 17 Purworejo	102	41	25	13	79

Dari hasil presentase penggunaan preposisi di, ke, dari, pada karangan tiga sekolah tersebut sebagian berikut.

No.	Nama Sekolah	% Jumlah Kesalahan Preposisi			% Total
		di	ke	dari	
1.	SMP Negeri 25 Purworejo	27,08	17,71	13,54	58,33
2.	SMP Negeri 6 Purworejo	31,37	27,45	9,80	68,62
3.	SMP Negeri 17 Purworejo	40,19	24,50	12,74	77,43
	Rata-rata	32,88	23,22	12,03	68,12

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah peneliti dapat memperoleh rekomendasi dari Dekan Universitas Muhammadiyah Purworejo untuk mengadakan Observasi pada sekolah-sekolah yang telah ditentukan, maka pada hari yang dijadwalkan peneliti sampailah SMP Negeri 25, SMP Negeri 6, dan SMP Negeri 17 Purworejo.

Peneliti menyiapkan instrumen kerangka karangan yang dibagikan pada siswa. Peneliti juga menyediakan kertas folio lembar mengerjakan karangan. Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan untuk dicermati dan diteliti sampai dianalisa kesalahan penggunaan preposisinya. Maka dapat dihasilkan presentasi masing-masing siswa. Siswa SMP Negeri 25 Purworejo kesalahan penggunaan preposisi di mencapai 27,08%. Kesalahan penggunaan Preposisi ke mencapai 17,71%. Kesalahan penggunaan preposisi dari mencapai 13,54%. Siswa SMP Negeri 6 Purworejo kesalahan penggunaan preposisi di mencapai 31,37% kesalahan penggunaan preposisi ke mencapai 27,54%, kesalahan penggunaan preposisi dari mencapai 9,80%. Siswa SMP negeri 17 Purworejo kesalahan penggunaan preposisi di mencapai 40,19%, kesalahan penggunaan preposisi ke mencapai 24,50, kesalahan penggunaan preposisi dari mencapai 12,74%. Dari hasil presentase tersebut di atas dapat disimpulkan sebagai berikut, kesalahan penggunaan preposisi di, ke, dari, terkecil karangan narasi pada siswa SMP Negeri 25 Purworejo yakni 58,33%,

sedangkan kesalahan penggunaan preposisi di, ke, dari terbesar karangan narasi pada siswa SMP Negeri 17 Purworejo yakni 77,43%. Jadi rata-rata kesalahan penggunaan preposisi di, ke, dari, pada karangan narasi siswa SMP Negeri 25, SMP Negeri 6, dan SMP Negeri 17 Purworejo pada tahun ajaran 2012-2013 sebesar 68,12% termasuk kategori **KURANG BAIK**.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dapat dikemukakan saran-saran bagi siswa, guru, peneliti sebagai berikut (1) Siswa kelas VII diharapkan terus mempelajari khususnya preposisi di, ke, dari. (2) Siswa diharap lebih banyak mencoba mengarang agar penggunaan preposisi dalam kalimat lebih benar. (3) Bagi guru khususnya yang mengajarkan materi Bahasa Indonesia diharapkan lebih memahami struktur Bahasa Indonesia khususnya preposisi, sehingga dapat mengajarkan kepada siswa dengan benar. (4) Bagi guru hendaknya sering memberikan materi tentang mengarang/menulis. (5) Bagi guru hendaknya memberikan contoh karangan yang baik dengan menjelaskan secara detail tentang jenis dan teknik karangan yang dikerjakann siswa. (6) Peneliti yang lain hendaknya dapat meneliti masalah yang berkaitan dengan penggunaan preposisi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi untuk mengadakan penelitian yang lebih lengkap.